

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode, Bentuk, dan Rancangan Penelitian

Metodologi penelitian merupakan cara yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Adapun yang termasuk ke dalam metodologi penelitian dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah teknik atau alat yang digunakan dalam suatu penelitian untuk mencari pembuktian secara ilmiah yang dilaksanakan secara sistematis untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian. Agar arah dan tujuan pengungkapan fakta atau kebenaran sesuai dengan apa yang ditemukan dalam penelitian, dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Dilihat dari permasalahan yang ada, maka metode yang digunakan dalam permasalahan ini adalah metode deskriptif. Menurut Purnia, dkk (2020:85) menyatakan “metode penelitian deskriptif adalah penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini dilakukan untuk mengadakan akumulasi data dasar belaka”. Sedangkan menurut Zellatifanny & Mudjiyanto (2018:84) menyatakan “metode penelitian adalah metode yang mendeskripsikan suatu keadaan apa adanya dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya, peristiwa, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata.

Berdasarkan pemaparan di atas metode penelitian deskriptif adalah metode yang memiliki fungsi untuk mendeskripsikan maupun menggambarkan kejadian yang terjadi dalam penelitian kemudian dijelaskan melalui angka-angka maupun kata-kata. Peneliti menggunakan metode deskriptif guna menjelaskan penelitian maupun hasil penelitian dari hubungan kebiasaan membaca puisi dengan kemampuan

menidentifikasi unsur pembangun puisi pada siswa kelas X SMAN 1 Sungai Melayu Rayak yang berupa kata-kata dan angka-angka.

b. Bentuk Penelitian

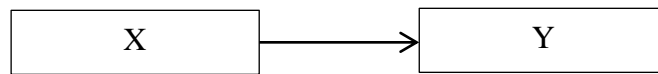
Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu: “hubungan kebiasaan membaca puisi dengan kemampuan mengidentifikasi unsur pembangun puisi pada siswa kelas X SMAN 1 Sungai Melayu Rayak”. Dengan demikian penelitian ini termasuk dalam penelitian korelasional yang bertujuan untuk mencari hubungan antara kebiasaan membaca puisi dengan kemampuan mengidentifikasi unsur pembangun puisi pada siswa kelas X SMAN 1 Sungai Melayu Rayak. Adapun yang dimaksud dengan metode penelitian korelasi menurut Sahir (2021:7) “metode penelitian korelasional adalah penelitian dengan sifat meneliti tingkat hubungan variabel satu dengan variabel lainnya yang sedang diteliti berdasarkan koefisien korelasi”. Sedangkan menurut Latipah (2014:25) mengatakan “penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk menentukan hubungan antara variabel, atau untuk menggunakan hubungan tersebut untuk membuat prediksi”.

Peneliti menggunakan bentuk penelitian korelasional sesuai dengan artinya yaitu sejauh mana hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini peneliti mencari hubungan kebiasaan membaca puisi dengan kemampuan mengidentifikasi unsur pembangun puisi pada siswa Kelas X SMAN 1 Sungai Melayu Rayak.

c. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah korelasi guna mengetahui hubungan kebiasaan membaca puisi dengan kemampuan mengidentifikasi unsur pembangun puisi pada siswa kelas X SMAN 1 Sungai Melayu Rayak.

Berdasarkan uraian diatas, rancangan penelitian tersebut dapat digambarkan dengan gambaran berikut:



Gambar 3.1

Sugiyono (2019 : 235)

Keterangan :

X : kebiasaan membaca puisi

Y : kemampuan mengidentifikasi unsur pembangun puisi

Berdasarkan paradigma tersebut terlihat bahwa, untuk judul penelitian yang terdiri dari variabel independen dan dependen, terdapat dua rumusan masalah deskriptif dan satu hipotesis deskriptif, maka hipotesis tersebut tidak perlu dirumuskan, tetapi rumusan masalahnya saja yang harus dijawab dengan hitungan menggunakan statistik.

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Dalam melakukan suatu penelitian ilmiah, penentuan populasi merupakan salah satu faktor penting. Menurut Sugiyono (2019:130) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut Indrawan & Yaniawati (2017:93) menyatakan bahwa “populasi merupakan kumpulan dari keseluruhan elemen yang ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 01 Sungai Melayu Rayak sebanyak 103 orang. Namun peneliti tidak mengambil keseluruhan populasi, melainkan hanya mengambil sampelnya saja, agar responden yang diteliti oleh peneliti tidak terlalu banyak. Untuk mengetahui lebih jelasnya mengenai penyebaran populasi, dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.1

Populasi Siswa Kelas X SMAN 1 Sungai Melayu Rayak

No	Kelas	Banyak Siswa
1	X MIA 1	21
2	X MIA 2	19
3	X IIS 1	31
4	X IIS 2	32
Jumlah		103

(Sumber : *Tata Usaha SMAN 1 Sungai Melayu Rayak*)

b. Sampel

Sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah dengan memakai sampel total yakni 21 orang. Menurut Indrawan & Yaniawati (2017:93) “pengambilan sampel dilakukan sebagai upaya peneliti untuk menetapkan bagian dari populasi, dengan mempertimbangkan representasi dari elemen populasi, untuk memperoleh data dan informasi. Sedangkan menurut Sugiyono (2019:131) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan sampel adalah sebagian dari populasi. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dengan cara Cluster Random Sampling. Menurut Sugiyono (2016 : 120) Teknik Cluster Random Sampling sering digunakan melalui dua tahap, yaitu tahap pertama menentukan sampel utama dan tahap kedua menentukan sampel yang akan diteliti. Dengan pendapat diatas, penulis menentukan sampel penelitian dengan dua tahap, adapun langkah-langkah penentuan sampel yang dilakukan oleh penulis sebagai berikut

- a) Peneliti memilih fokus penelitian pada kelas X berdasarkan nilai relatif kelas X masih cenderung kurang dalam kemampuan berpuisi
- b) Menentukan sampel kelas sebagai penelitian ini dengan cara random sesuai dengan sampel utama yang telah didapatkan sebelumnya, adapun langkah-langkah menentukan sampel penelitian sebagai berikut:

- 1) Membuat satu potongan kertas kecil sebanyak dengan jumlah sampel utama.
- 2) Menulis daftar nama dari sampel utama ke dalam potongan kertas yang telah disiapkan.
- 3) Menggulung kertas dengan baik.
- 4) Memasukan gulungan kertas itu ke dalam kaleng yang telah disiapkan
- 5) Mengkocok kaleng yang telah berisikan kertas-kertas.
- 6) Ambil kertas gulungan tersebut sebanyak yang dibutuhkan.

Penarikan sampel secara acak dengan cara undian ini dilakukan karena populasi dalam penelitian ini terdiri dari kelas X MIA 1, X MIA 2, X IIS 1, dan X IIS 2. Dari langkah-langkah yang dilakukan, dimana nama kelas yang keluar adalah kelas X MIA 1, yang akan menjadi sampel penelitian.

C. Teknik dan Alat Pengumpul Data

a. Teknik Pengumpul Data

Dalam suatu penelitian sangatlah diperlukan sebuah teknik dalam pengumpulan data. Hal ini agar pengumpulan data yang didapat berkualitas dan instrumennya juga berkualitas. Adapun dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengumpulan datanya adalah komunikasi tidak langsung dan pengukuran.

1) Komunikasi Tidak Langsung

Teknik pengumpulan data tidak langsung merupakan suatu cara untuk pengumpulan data Menurut Susanti (2018 :80) mengatakan “Komunikasi tidak langsung adalah komunikasi melalui media, seperti surat, telpon atau online. Sedangkan menurut Nurhadi & Kurniawan (2018:91) mengatakan bahwa “komunikasi tidak langsung adalah komunikasi yang melalui media”. Alasan menggunakan teknik komunikasi tidak langsung karena pengumpulan data dapat dilakukan dengan waktu singkat. Pengisian dapat dilakukan di kelas, siswa dapat

menjawab sesuai dengan keadaannya tanpa dipengaruhi oleh orang lain. Kegunaan teknik komunikasi tidak langsung adalah untuk pengumpulan data secara mudah dengan menggunakan waktu yang efisien untuk menjangkau responden dengan jumlah banyak.

Berdasarkan pendapat yang ada diatas dapat disimpulkan bahwa teknik komunikasi tidak langsung merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tidak berhadapan langsung dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi data yang digunakan berupa angket dengan cara memberikan pertanyaan tertulis yang sudah disediakan dan diberikan kepada responden untuk diisi. Jadi teknik pengumpulan data komunikasi tidak langsung ini digunakan untuk mencari data menggunakan media atau alat yaitu berupa angket.

2) Pengukuran

Pengukuran berarti usaha untuk mengetahui suatu keadaan berupa kecerdasan, kecakapan nyata dalam bidang tertentu. Teknik pengukuran merupakan cara pengumpulan data yang bersifat kuantitatif, untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu, dan pengukuran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor yang didapat setelah dilakukannya tes. Untuk menghitung hasil tes digunakan pengukuran dengan memberikan siswa nilai setiap butir soal yang dijawab dengan benar sesuai dengan tabel penskoran dan kunci jawaban. Indrawan & Yaniawati (2017:109) “pengukuran merupakan aturan-aturan pemberian angka untuk berbagai objek sedemikian rupa sehingga angka ini mewakili kualitas atribut”. Menurut Sugiyono (2019:151) “pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif”. Jadi pengukuran ini digunakan untuk pengukuran tes yaitu tes dalam kemampuan mengidentifikasi unsur pembangun puisi.

b. Alat Pengumpul Data

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan dua alat dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1) Kuesioner (Angket)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Sugiyono (2019:219) “angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang dijawabnya”. Sedangkan menurut Dewanto & Nurhayati (2015:7) “kuesioner merupakan sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden)”. Angket dapat berupa pertanyaan / pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Jenis angket dalam penelitian ini adalah Angket jenis chek list (responden memberi tanda √)

Alasan peneliti memilih jenis penelitian angket ini untuk mengumpulkan data adalah karena

- a) Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya
- b) Apa yang dinyatakan subjek merupakan sesuatu yang benar dan dapat dipercaya
- c) Subjek dapat menginterpretasikan pertanyaan dengan mudah.

Penilaian terhadap jawaban siswa dilakukan dengan memberikan nilai dengan menggunakan skala tertentu. Agar angket kebiasaan membaca puisi ini menghasilkan nilai yang dapat memberikan gambaran dan mengukur kebiasaan membaca puisi seseorang maka diperlukan standar penilaian dengan skala tertentu. Dalam mengerjakan angket atau kuesioner kebiasaan membaca puisi ini, setiap tes harus memilih salah satu diantara 4 (empat) alternatif jawaban yang ada dari masing-masing item. Setiap alternatif jawaban mempunyai nilai berbeda-beda. Nilai yang diberikan berkisar 4-1 jika

pertanyaan yang diajukan berupa pertanyaan positif, nilai 1-4 diberikan jika pertanyaan berupa pertanyaan negatif.

2) Tes

Tes adalah rangkaian pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan tugas, soal serta alat lainnya yang akan diberikan kepada subjek yang akan diambil datanya. Menurut Susanti (2016:118) Menyatakan “tes adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian”. Sedangkan menurut Daulay (2014:407) “pada umumnya tes mengandung arti alat untuk menentukan sesuatu atau standar atau ukuran untuk menguji sesuatu”.

Tes digunakan untuk mengetahui atau mengukur tingkat kemampuan yang dimiliki seseorang hingga bisa memperoleh gambaran atau deskripsi untuk sesuatu yang diukur. Dalam tes kemampuan mengidentifikasi unsur pembangun puisi instrument yang akan dibuat ini berjumlah 1 soal. Bentuk tes yang akan diberikan kepada siswa yaitu essay.

D. Uji Keabsahan Instrumen

Karakteristik instrument yang baik sebagai alat evaluasi hendaklah memenuhi berbagai persyaratan validitas dan reabilitas. Adapun prosedur penyusunan tes dan angket dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Validitas

Validitas adalah suatu penelitian yang menggambarkan kesesuaian atau kesamaan suatu keadaan. Syamsuurizal (2020:1) “validitas penelitian mempersoalkan derajat kesesuaian hasil penelitian dengan keadaan yang sebenarnya; hasil penelitian mencerminkan keadaan yang sebenarnya”.

Dalam penelitian ini jenis validitas angket yang digunakan juga diutamakan adalah validitas isi. Validitas isi menunjukkan sejauh mana butir-butir yang ada di dalam angket mencakup apa yang hendak diukur di dalamnya.

Peneliti memilih validitas isi, karena validitas isi merupakan suatu tes yang akan diberikan kepada peserta didik untuk mengukur tujuan khusus tertentu sejajar dengan materi atau isis pelajaran yang telah disampaikan. Menurut Sugiyono (2019:195) “menyatakan bahwa validitas eksternal instrumen diuji dengan cara membandingkan untuk mencari kesamaan antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta empiris yang terjadi di lapangan. Validitas dalam penelitian ini adalah validitas eksternal atau empirik”. Penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah Subyek Penelitian

$\sum X$ = Jumlah Skor Butir (X)

$\sum Y$ = Jumlah Skor Variabel (Y)

XY = Jumlah perkalian skor butir (X) dan variabel (Y)

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir (X)

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel (Y)

b. Reliabilitas

Angket yang mempunyai reliabilitas berarti angket tersebut mempunyai sifat yang dapat dipercaya. Menurut Yang dkk (2016:34) menyatakan bahwa reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kestabilan hasil penelitian. Dilakukannya uji reliabilitas adalah agar instrumen yang digunakan yaitu kuesioner dapat dipercaya (reliable). Menurut Sugiyono (2019:178) menyatakan bahwa instrumen yang reliable adalah instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini peneliti menggunakan pengukuran dengan menggunakan koefisien *Cronbach Alpha*. Jika koefisiensi alpha lebih besar daripada 0.6 maka dinyatakan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan dalam

penelitian reliable. Dapat disimpulkan bahwa reliabilitas dapat diartikan sebagai suatu pengukuran yang dilakukan dalam penelitian.

Dalam hal ini untuk mencari reliabilitas angket menggunakan rumus *Alpha Cronbach* Sugiyono (2019:206) rumus *Alpha Cronbach*, yaitu sebagai berikut :

$$r = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{\sum s_t^2} \right)$$

keterangan :

r = koefisien korelasi

n = banyaknya butir soal

s_i^2 = varians skor total ke I

s_t^2 = varians skor total

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

S^2 = Variansi total

N = Jumlah sampel

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor perolehan siswa

Kriteria reliabilitas yang digunakan sebagai berikut :

$0,90 \leq r \leq 1,00$ = Sangat tinggi

$0,70 \leq r \leq 0,90$ = Tinggi

$0,40 \leq r \leq 0,70$ = Cukup

$0,20 \leq r \leq 0,40$ = Rendah

$r < 0,20$ = Sangat rendah

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang harus dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan sebuah penelitian harus adanya mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan ketika melaksanakan penelitian. Dalam tahap persiapan ini hal-hal yang perlu dipersiapkan adalah:

- 1) Melakukan observasi kelengkapan
- 2) Membuat instrument penelitian
- 3) Mempersiapkan perangkat dan instrument penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah tahap dari persiapan selesai dan terpenuhi, maka selanjutnya adalah tahapan pelaksanaan, tahap pelaksanaan tersebut antara lain:

- 1) Memberikan arahan untuk mengisi angket dan tes hubungan kebiasaan membaca puisi dengan kemampuan mengidentifikasi unsur pembangun puisi pada siswa kelas X SMAN 1 Sungai Melayu Rayak
- 2) Melakukan perhitungan dan pengukuran dari mengisi angket dan tes hubungan kebiasaan membaca puisi dengan kemampuan mengidentifikasi unsur pembangun puisi pada siswa kelas X SMAN 1 Sungai Melayu Rayak
- 3) Membuat kesimpulan untuk menjawab masalah penelitian dan menyusun laporan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses paling vital dalam sebuah penelitian. Hal ini berdasarkan argumentasi bahwa dalam analisis inilah data yang diperoleh peneliti bisa diterjemahkan menjadi hasil yang sesuai dengan kaidah ilmiah. Menurut Sugiyono (2019 : 226) “analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain, adapun langkah-langkah dalam menganalisis data yang diperoleh sebagai berikut ini :

1. Untuk menjawab sub masalah nomor 1 dan 2 digunakan rumus rata-rata (mean). Berikut ini rumusnya menurut Winarsunu (2017 : 28)

$$Me = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

Me = Mean (rata-rata)

Σ = Sigma (jumlah)

X = Nilai X ke 1 sampai ke n

n = Jumlah individu

Tabel 3.2

Kriteria hasil rata-rata siswa

Nilai Rata-Rata	Kategori	Keterangan
81-100	A	Sangat Baik
61-80	B	Baik
41-60	C	Cukup
00-40	D	Kurang

Noprinda (2019:170)

2. Untuk menjawab soal nomor 3 digunakan rumus korelasi *product moment* menurut Sugiyono (2019 : 273) adapun dengan rumus

$$r_{XY} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n\sum X^2 - (X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Rumus

r_{xy} = koefisien korelasi variabel X dan Y

n = jumlah responden

XY = Hasil kali antara variabel X

X = Jumlah nilai kebiasaan membaca puisi

Y = Jumlah nilai kemampuan mengidentifikasi unsur puisi

X^2 = Jumlah seluruh skor variabel X yang dikuadratkan

Y^2 = Jumlah seluruh skor variabel Y yang dikuadratkan

(X^2) = Hasil kali antara variabel X^2 yang dikuadratkan

(Y^2) = Hasil kali antara variabel Y^2 yang dikuadratkan

Tabel 3.3

Interperensi Terhadap Nilai r Hasil Analisis Korelasi

Interval Nilai r	Interperensi
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sugiyono (2019 : 274)